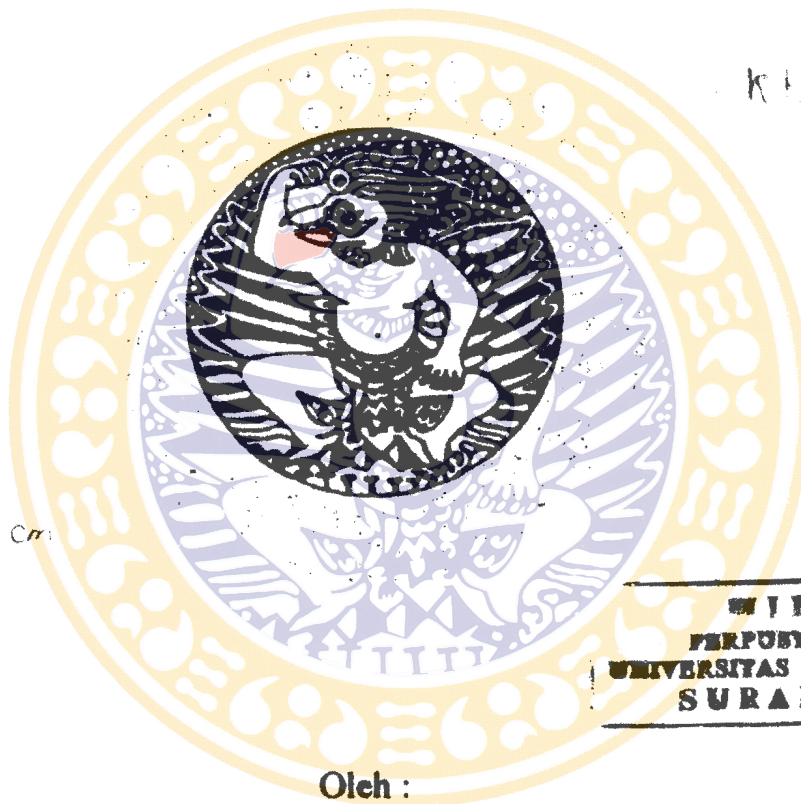


## SKRIPSI

# **POTENSI PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN TERHADAP PERLINDUNGAN KERUSAKAN PARU-PARU MENCIT AKIBAT PEMBERIAN ASAP ROKOK**



Oleh :

**MOKH. FAISHOL HADI**  
**LAMONGAN – JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**POTENSI PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) SEBAGAI  
ANTIOKSIDAN TERHADAP PERLINDUNGAN KERUSAKAN  
PARU-PARU MENCIT AKIBAT PEMBERIAN  
ASAP ROKOK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

MOKH. FAISHOL HADI  
NIM 060112959

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Sulistyaningwati G., Drh.  
Pembimbing Pertama

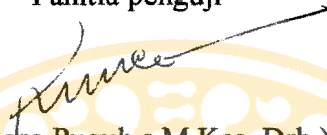


Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., Drh  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia penguji

  
(Kuncoro Puguh s, M.Kes., Drh.)

Ketua


  
(Arimbi, M.Kes., Drh.)

  
(Lilik Maslachah, M.Kes., Drh.)

Anggota

  
(Sulistyaningwati G., Drh.)

Anggota

  
(Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., Drh.)

Anggota

Anggota

Surabaya, 3 Agustus 2005  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



Dekan,

  
(Dr. Ismudiono M.S., Drh.)

NIP. 130687297

**POTENSI PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*) SEBAGAI  
ANTIOKSIDAN TERHADAP PERLINDUNGAN KERUSAKAN  
PARU-PARU PADA MENCIT AKIBAT PEMBERIAN  
ASAP ROKOK**

Mokh. Faishol Hadi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi perasan bawang putih (*Allium sativum*) terhadap perlindungan kerusakan paru-paru mencit akibat pemberian asap rokok.

Rancangan percobaan yang dipakai adalah rancangan acak lengkap dengan empat macam perlakuan dan masing-masing perlakuan terdiri dari lima ulangan. Sejumlah 20 ekor mencit yang berumur tiga bulan, dibagi secara random menjadi empat kelompok perlakuan, kelompok I diberi aquadestilata 0.3 ml dan asap rokok satu batang, kelompok II diberi perasan bawang putih dengan dosis 2.5 g/kg BB/hari dan asap rokok satu batang, kelompok III diberi perasan bawang putih dengan dosis 5 g/kg BB/hari dan asap rokok satu batang, Kelompok IV diberi perasan bawang putih dengan dosis 10 g/kg BB/hari dan asap rokok satu batang. Perlakuan diberikan setiap hari sekali selama 14 hari. Pada hari ke-15 sampel diamati berdasarkan tingkat keparahan jaringan paru. Data kemudian dianalisis dengan *Kruskal Wallis* dan uji perbandingan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bawang putih dapat mengurangi terjadinya infiltrasi sel radang, penebalan dinding bronkus, kongesti dan penebalan septa inter alveolaris. Tingkat kerusakan paru paling kecil terjadi pada mencit yang mendapat bawang putih dengan dosis 10 g/kg BB/hari, kemudian dosis 5 g/kg BB/hari dan yang terakhir pada dosis 2.5 g/kg BB/hari.